

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia komunikasi, adanya teknologi dapat mempermudah seseorang melakukan sebuah komunikasi antar individu. Tidak hanya mempermudah seseorang dalam melakukan komunikasi, teknologi juga mempermudah seseorang untuk mendapatkan suatu berita atau informasi yang dibutuhkan. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat, lahirlah apa yang dinamakan dengan internet. Dengan menggunakan internet, penyampaian informasi yang semula hanya menggunakan media cetak dan media televisi kini telah berpindah menggunakan media online. Dalam masyarakat modern, media online selalu memiliki peranan yang penting. Gagasan dan informasi terbaru dapat tersebar dengan sangat cepat. Gagasan dan informasi tersebut kemudian semakin matang dengan adanya perdebatan – perdebatan atas segala teks (pesan) yang ada dalam media online. Menurut Fenton dalam Umaimah (2013:241) menyatakan bahwa media mampu menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan dan menentukan pembentukan realitas, pemikiran dan pandangan tertentu tentang dunia dan realitas sosialnya.

Media menyajikan informasi yang dapat membuat masyarakat atau khalayak percaya terhadap segala informasi yang disajikan, padahal informasi yang masyarakat terima belum tentu dapat terserap sepenuhnya. Sehingga hal ini dapat menimbulkan persepsi atau pemaknaan yang berbeda – beda dari masyarakat. Media online juga menyajikan informasi yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan citra bagi suatu instansi maupun individu – individu tertentu. Salah satu yang harus diperhatikan dalam berita adalah gaya bahasa yang digunakan oleh suatu media. Karena setiap media selalu mempunyai ciri yang berbeda dalam penyampaiannya.

Di tahun 2017, ramai sekali diperbincangkan berita tentang salah satu Negara di Asia Tenggara, yaitu Negara Myanmar khususnya daerah Rohingya yang mulai banyak di beritakan kembali oleh berbagai situs media

online di Indonesia. Berita tentang pembantaian dan derita “Muslim Rohingya” juga mendominasi media Internasional. Banyak spekulasi yang beredar bahwa pembantaian itu dilakukan tidak hanya karena unsur agama, akan tetapi juga terdapat unsur- unsur politik. Spekulasi – spekulasi ini kemudian menjadi perdebatan di sejumlah media – media yang ada.

Rohingya telah menuai perhatian internasional setelah kerusuhan negara bagian Rakhine padan tahun 2012 lalu dan kerusuhan itupun masih berlanjut hingga sekarang. Tahun 2016 menjadi gelombang kekerasan terbaru yang menandai eskalasi dramatis ketika milisi Rohingya melakukan serangan dengan skala yang lebih kecil. Para pengungsi menuduh aparat keamanan Myanmar dan kelompok militan radikal Buddha membakar desa – desa mereka. Bentrokan sesudah itu membuat banyak warga sipil baik Islam maupun Buddha lari untuk menyelamatkan diri dari desa – desa mereka. Namun asal kata Rohingya dan bagaimana eksistensi atau munculnya mereka di Myanmar masih menjadi isu kontroversial. Sebagian sejarawan mengatakan kelompok ini sudah ada dari ratusan tahun yang lalu, sebagian lagi mengatakan bahwa Rohingya baru muncul dalam seabad terakhir. Pemerintah Myanmar berpendapat bahwa mereka warga Rohingya adalah pendatang baru dari India, sehingga Myanmar tidak memasukan mereka ke dalam kelompok masyarakat yang berhak mendapat kewarganegaraan.

Secara Historis, mayoritas penduduk Rakhine membenci kehadiran Rohingya yang mereka anggap kehadirannya sebagai pemeluk Islam dari negara lain dan kebencianpun meluas di seluruh Myanmar. Akan tetapi disini lain, penduduk rohingya merasa bahwa mereka adalah bagian dari Myanmar dan mengklaim mengalami persekusi oleh negaranya.Hal inilah yang membuat banyak warga Rohingya maupun Myanmar untuk mengungsi ke negara – negara tetangga, seperti Bangladesh, Malaysia, India, Singapura bahkan juga Indonesia.Ternyata hal ini juga menjadi salah satu kontroversi dikarenakan banyaknya pengungsi yang datang, membuat sebagian Negara membatasi dan mengusir sebagian pengungsi untuk kemudian pergi dan mengungsi ke Negara lain. Di Indonesia sendiri, jumlah pengungsi sudah

mencapai 370.000 jiwa. Beritapun kemudian mulai dikelola oleh sejumlah media online untuk membuat sebuah opini bagi khalayak. Setelah kejadian pada tahun 2012, isu – isu tentang keadaan dan derita para pengungsipun masih ramai terdengar. Salah satu situs online yang juga banyak memuat berita tentang Rohingya di tahun 2017 ini adalah situs media online Kompas.com.

Kompas.com merupakan salah satu situs berita online yang ada di Indonesia. Kompas.com juga merupakan pionir media online, dimana pertama kali hadir di Internet pada tanggal 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Tujuan dari adanya Kompas Online ini adalah untuk memberikan pelayanan informasi kepada para khalayak Koran Harian Kompas ditempat – tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan adanya Kompas Online ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para khalayak terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri, sehingga khalayak tidak perlu menunggu berhari – hari lagi. Memiliki pembaca yang sangat banyak dan luas, Kompas.com mempunyai potensi untuk memunculkan opini publik dimana opini ini akan memunculkan penilaian tersendiri terhadap berita. Bahkan Kompas.com membuat kolom maupun ruang tersendiri yang berisi berita – berita derita Rohingya.

Melihat hal ini, penulis akhirnya memutuskan untuk membuat penelitian mengenai pemberitaan Rohingya di situs online Kompas.com. Penulis memilih situs Kompas.com sebagai bahan penelitian karena Kompas.com merupakan salah satu situs yang paling banyak diakses oleh masyarakat. Dalam salah satu situs online Chyrun.com, Kompas.com Menduduki posisi ke-4 dalam media online terpopuler per 9 November 2017 dengan peringkat yang stabil. Berbeda dengan situs Detik.com, Kaskus dan Liputan6.com yang masing – masing turun 1 peringkat. Dengan Menggunakan Tool Alexa, didapatkan hasil jumlah pengunjung Kompas sekitar 1.783.651 pengunjung dengan akses jumlah halaman mencapai 2.937.000 halaman. Dengan jumlah viewer sebanyak itu, penulis ingin melihat keutuhan wacana yang dibuat oleh Kompas.com.



Tabel 1.1 Grafik Viewers Media Online Kompas.com

(Search : www.alexacom)

Dari gravik diatas dapat terlihat peningkatan pengunjung (viewers) setiap bulannya pada media online Kompas.com. Meskipun menempati posisi 4, jumlah pengunjung kompas.com naik sebanyak 21%. Berbeda dengan Tribunnews yang memang menempati peringkat pertama akan tetapi tidak ada kenaikan yang signifikan. Mengutip dari situs alexa tribunnews hanya mengalami kenaikan pengunjung setiap beberapa bulan sekali, berbeda dengan kompas.com yang terlihat selalu meningkat. Penulis juga mempertimbangkan dari banyaknya prestasi yang telah didapat oleh Kompas.com. Selain itu, Kompas.com yang memiliki tagline Berita terkini, Akurat dan Terpercaya juga menjadi pertimbangan penulis untuk memantapkan penelitian pada Kompas.com. Dalam penelitian ini penulis akan melihat bagaimana pemberitaan tentang Rohingya oleh media online Kompas.com pada periode bulan September 2017 – Oktober 2017.

Penelitian ini dirasa sangat penting untuk mengetahui dan memahami lebih jelas mengenai apa itu media online dan bagaimana karakteristiknya. Penjabaran – penjabaran tentang media online dan bagaimana wacana yang ada didalam suatu berita. Apakah terdapat atau memenuhi keutuhan wacana atau tidak, yang dapat menimbulkan opini bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut, “Bagaimana wacana berita tentang Rohingya di media online Kompas.com pada periode bulan September 2017 – Oktober 2017.”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wacana berita tentang rohingya di media online Kompas.com yang ada pada periode bulan September 2017 – Oktober 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi pada bidang komunikasi dan analisis pada media online terutama Analisis Wacana. Penulis berharap penelitian ini juga akan bermanfaat sebagai sumber pengetahuan atau referensi tentang Analisis Wacana pada media online.

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharap mampu menumbuhkan pengetahuan tentang bagaimana berita pada media online dan bagaimana media online tersebut menyajikannya terkait dengan adanya kepentingan tertentu dan juga menjadi sumber refensi dan informasi. Sebagai pengetahuan tentang media online yang terkait dengan kepentingan – kepentingan tertentu, seperti politik, sosial dan sebagainya.